

**The Influence of Financial Literacy, Financial Technology, and Lifestyle on Financial Management Behavior among Students at Muhammadiyah University Gresik**

**Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik**

**Abel Eka Aristawidya<sup>1</sup>, Rahmat Agus Santoso<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Gresik<sup>1,2</sup>

[abelekaaristawidya@gmail.com](mailto:abelekaaristawidya@gmail.com)<sup>1</sup>, [ra\\_santoso@umg.ac.id](mailto:ra_santoso@umg.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

This study aims to examine the influence of Financial Literacy, Financial Technology, and Lifestyle on Financial Management Behavior among Muhammadiyah University students. With a sample of 380 respondents meeting the criteria, data were collected through online questionnaires and analyzed using multiple linear regression via the SPSS 21 application, which is suitable for testing relationships between variables with a quantitative approach. The results of the study indicate that Financial Literacy has a positive and significant effect on students' Financial Management Behavior. In addition, Financial Technology is also proven to have a strong positive influence in helping students manage and monitor their finances. Lifestyle has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, indicating that students' living patterns also play a role in how they plan and use their money. An R-Square value of 0.531 indicates that the research model is able to explain most of the variation in Financial Management Behavior, while the rest is influenced by other factors outside the model. This finding aligns with several previous studies which state that financial literacy, the use of fintech, and lifestyle are important factors in shaping individual financial behavior. As a practical recommendation, students are advised to increase their financial knowledge, use fintech wisely, and adopt a more controlled lifestyle in order to manage their finances more effectively. Further research is suggested to expand the research subjects and add new variables for more generalizable results.

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Technology, Lifestyle, University Students.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah. Dengan jumlah sampel sebanyak 380 responden yang memenuhi kriteria, data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan analisis menggunakan regresi linear berganda melalui aplikasi SPSS.21, yang sesuai digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Selain itu, Financial Technology juga terbukti memberikan pengaruh positif yang kuat dalam membantu mahasiswa mengatur dan memonitor keuangannya. Gaya Hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, yang menandakan bahwa pola hidup mahasiswa turut menentukan bagaimana mahasiswa merencanakan dan menggunakan uang. Nilai R-Square sebesar 0,531 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa literasi keuangan, penggunaan fintech, dan gaya hidup merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Sebagai rekomendasi praktis, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan, menggunakan fintech secara bijak serta menerapkan gaya hidup yang lebih terkontrol agar mampu mengelola keuangannya secara lebih efektif. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas objek penelitian serta menambah variabel baru agar hasilnya lebih general.

**Kata kunci :** Literasi Keuangan, Financial Technology, Gaya Hidup, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Mahasiswa.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin cepat membawa berbagai kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membawa tantangan baru untuk mengelola keuangan individu. Meningkatkan perilaku konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa adalah salah satu fenomena yang muncul. Ini menyebabkan kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi dan ketidakstabilan keuangan. Kondisi ini menunjukkan kurangnya kesadaran dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, termasuk minimnya kebiasaan menabung, berinvestasi, membuat anggaran dan menyiapkan dana darurat. Menurut Reviandani (2022), perspektif finansial yang salah ini dapat menyebabkan banyak masalah keuangan di masa depan.

Di era digital, mahasiswa harus lebih mampu mengelola keuangan karena harus berhadapan dengan biaya pendidikan, biaya hidup, serta berbagai kewajiban finansial lainnya. Untuk mendukung pengelolaan keuangan yang efektif, setiap individu termasuk mahasiswa memerlukan literasi keuangan yang baik (Khotimah & Ariani, 2025). Karena mahasiswa akan membutuhkan kemandirian keuangan di masa depan, mahasiswa memiliki peran strategis dalam ekonomi. Peneliti menemukan bahwa masih ada masalah dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran. Kondisi ini menunjukkan pentingnya memiliki ketrampilan pengelolaan keuangan yang baik sejak dulu, terutama bagi mahasiswa baru yang sedang mandiri belajar mengatur keuangannya (Reviandani, 2022).

Di Indonesia, peningkatan literasi keuangan menjadi fokus utama pemerintah untuk membantu masyarakat, khususnya mahasiswa, menghindari perilaku konsumtif, menggunakan uang dengan bijak, dan mempersiapkan masa depan finansial yang lebih stabil. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, indeks literasi keuangan meningkat dari 65,43% pada tahun 2024 menjadi 66,46% pada tahun 2025, dan indeks inklusi keuangan meningkat dari 75,02% pada tahun 2024 menjadi 80,51% pada tahun 2025. Meskipun demikian, literasi keuangan mahasiswa perlu diperkuat karena mahasiswa gagal mencatat pengeluaran, membuat anggaran dan memahami investasi.

Berkembangnya teknologi keuangan atau *fintech* adalah hasil dari kemajuan teknologi dan menawarkan layanan keuangan yang lebih cepat dan efisien, pencatatan keuangan otomatis dan transaksi yang lebih mudah. Platform seperti Dana, Gopay, Ovo dan Shopeepay telah menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa. Lebih dari 80% mahasiswa menggunakan dompet elektronik untuk kebutuhan sehari-hari, menurut survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center. Namun, kemudahan-kemudahan ini juga membawa risiko baru seperti menggunakan paylater dan pinjaman online tanpa perhitungan yang tepat. Jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang cukup, hal ini dapat memperburuk keadaan finansial mahasiswa (Saleh & F, 2020).

Selain itu, gaya hidup modern memengaruhi cara mahasiswa mengatur keuangannya. Pola konsumsi, preferensi dan kebiasaan berbelanja mahasiswa dipengaruhi oleh tren modernisasi, globalisasi dan urbanisasi. Banyak mahasiswa membelanjakan uang untuk hal-hal seperti fashion, hiburan dan aktivitas populer lainnya. Media digital, nilai sosial, dan faktor budaya mendorong perilaku konsumtif (Fauziah et al., 2024). Gaya hidup yang tidak seimbang ini dapat berdampak langsung pada perilaku pengelolaan keuangan dan keputusan keuangan yang kurang bijak.

Perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya finansial untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang dikenal sebagai pengelolaan keuangan (Nurhasanah et al., 2024). Literasi keuangan adalah komponen penting dalam membantu mahasiswa mengelola keuangannya dengan baik. Mahasiswa yang memiliki pemahaman finansial yang baik akan lebih mampu membuat keputusan yang bijaksana

tentang tabungan, investasi, utang dan perencanaan keuangan lainnya. Namun, beberapa menunjukkan hasil yang berbeda tentang bagaimana literasi keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian seperti Sugiharto et al. (2024) dan Andarsari & Ningtyas (2025) menunjukkan dampak yang signifikan, sementara penelitian seperti Muntahanah et al. (2021) dan Rahmadani & Sriyono (2025) menunjukkan dampak yang tidak signifikan.

Inkonsistensi temuan juga muncul pada variabel *financial technology* dan gaya hidup. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hidayati & Nugroho (2023) dan Nasruddin et al. (2024) *fintech* memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Refianti & Zoraya (2022) dan Siskawati & Ningtyas (2022) menunjukkan dampak negatif. Dengan cara yang sama, penelitian tentang gaya hidup menunjukkan hasil yang berbeda, sebagian penelitian menemukan bahwa gaya hidup memengaruhi perilaku keuangan individu secara signifikan, sementara penelitian lain menemukan bahwa tidak ada pengaruh.

Berdasarkan fenomena-fenomena dan inkonsistensi tersebut, terlihat adanya research gap terkait pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Akibatnya penelitian ini akan mengkaji pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh berbagai faktor terhadap perilaku pengelolaan keuangan, khususnya pada kalangan mahasiswa yang sedang memasuki tahap transisi menuju kemandirian finansial.

Salah satu penelitian yang relevan adalah penelitian oleh Fauziah et al. (2024) yang bertujuan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Hal ini mendukung hipotesis bahwa literasi keuangan dan gaya hidup dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan mahasiswa (Fauziah et al. 2024).

Selain itu, penelitian oleh Ariska & Jusman (2023) membuktikan bahwa Literasi Keuangan dan *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Perbaikan sistem keuangan mahasiswa dapat dicapai melalui penggunaan teknologi keuangan, pengetahuan tentang keuangan dan gaya hidup. Ini akan memungkinkan mahasiswa untuk lebih stabil dalam perilaku keuangannya (Ariska & Jusman, 2023).

Penelitian Arumsasi & Susanti (2025) juga memberikan hasil yang serupa. Dalam penelitiannya tentang Universitas Slamet Riyadi Surakarta, mereka menemukan bahwa Literasi Keuangan, Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa cara mereka mengelola uang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan finansial yang kuat, pola konsumsi yang bijak (Arumsasi & Susanti, 2025).

Lebih lanjut, Erawati & Lado (2024) dalam penelitiannya di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa menyimpulkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini membuat mahasiswa lebih pandai mengelola uang dan dapat menjalani kehidupan yang sejahtera meskipun dengan keterbatasan keuangan yang mahasiswa miliki (Erawati & Lado, 2024).

Penelitian Putri et al. (2023) tentang pengaruh Penggunaan *Financial Technology*, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa *Financial Technology* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menegaskan pentingnya memanfaatkan *financial technology* maka akan berdampak pada bagaimana mahasiswa melakukan pengelolaan keuangannya (Putri et al. 2023).

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan menggambarkan literasi keuangan sebagai kumpulan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowlegde*), keterampilan (*skill*), dan kepercayaan (*confidence*) individu agar dapat mengelola keuangan secara optimal. Achmad et al. (2023) mengatakan literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep dan informasi tentang keuangan sehingga individu dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Lusardi & Mitchell, (2007) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kesejahteraan finansial.

### 2.2.2 Financial Technology

Menurut Fauji & Widodo, (2020), *financial technology* didefinisikan sebagai gabungan antara layanan keuangan dan teknologi yang mengubah model transaksi konvensional menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih efisien (Rahmadani & Sriyono, 2025). Teknologi keuangan juga didefinisikan sebagai pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung, mempermudah, dan meningkatkan layanan keuangan.

### 2.2.3 Gaya Hidup

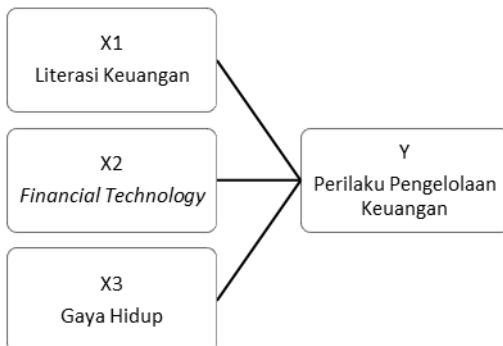
Gaya hidup didefinisikan sebagai pola hidup individu yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan preferensi konsumsi. Semua ini membentuk cara individu menjadi kehidupan sehari-hari. Menurut Kotler dan Keller (dalam Duromah & Feriyanto, 2024), gaya hidup mencakup cara individu berinteraksi dengan lingkungannya serta cara individu membuat pilihan tertentu untuk mengungkapkan dirinya. Menurut Bourdieu, (2018), gaya hidup tidak hanya berkaitan dengan memenuhi kebutuhan, tetapi juga merupakan representasi dari nilai, preferensi dan cara seseorang menempatkan dirinya dalam konteks sosial. Kebiasaan, selera, dan pilihan konsumsi yang dibuat oleh individu ini menunjukkan identitas dan posisi sosialnya.

### 2.2.4 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Cara individu menggunakan dana yang dimilikinya secara bijak disebut perilaku pengelolaan keuangan (Suwatno et al., 2020). Habib Prawiga & Rita Dwi Putri, (2024) menyatakan bahwa perilaku ini mencakup kemampuan individu untuk merencanakan, menganggarkan, mengendalikan dan menyimpan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan tujuan keuangan jangka panjang. Yunita, (2020) mengatakan bahwa hal-hal seperti membelanjakan uang sesuai kebutuhan, membayar kewajiban tepat waktu, menabung, merencanakan uang untuk masa depan, dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan pribadi dan keluarga adalah contoh perilaku pengelolaan keuangan.

## 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian ini disusun untuk memperjelas hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Kerangka berpikir tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :

**Gambar 1 - Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual ini menunjukkan bahwa:

- Literasi Keuangan (X1), *Financial technology* (X2), dan Gaya Hidup (X3) berfungsi sebagai variabel independen yang memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
- Ketiga variabel tersebut bervariasi dalam bagaimana mahasiswa mengelola keuangannya, ini termasuk peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang keuangan, penggunaan teknologi keuangan dan gaya hidup mahasiswa.
- Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) merupakan variabel dependen yang dipengaruhi secara langsung oleh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup berkontribusi dalam memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deduktif dan inferensial, karena dimulai dari teori atau konsep yang telah ada kemudian diuji melalui pengumpulan data empiris. Selain itu juga bersifat inferensial, menggunakan data hasil kuesioner untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum terhadap populasi berdasarkan hasil analisis statistik.

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Gresik. Lokasi penelitian ini dipilih karena mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Karakteristik ini terutama berkaitan dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa tentang keuangan, penggunaan teknologi keuangan dan perubahan gaya hidup yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Gresik, berjumlah 7.507 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik *stratified sampling* yang berupa *random sampling*, karena pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Jumlah sampel diukur dengan menggunakan Rumus Slovin sebanyak 380 mahasiswa. Adapun kriteria sampel meliputi: Mahasiswa aktif program Strata Satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Gresik, Mahasiswa yang aktif menggunakan *financial technology* khususnya *payment*.

Jenis data yang dikumpulkan bersifat subjektif, mencakup opini, sikap, dan persepsi mahasiswa mengenai literasi keuangan, penggunaan *financial technology*, gaya hidup serta perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Sumber data berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang disebarluaskan secara daring via Google Form.

Dalam definisi operasional, Literasi Keuangan diartikan sebagai keinginan individu untuk memahami pengetahuan, kemampuan dan keyakinan yang diperlukan untuk mengelola

keuangan, *Financial Technology* adalah inovasi di bidang keuangan yang mengacu pada teknologi modern, Gaya Hidup merujuk pada aktivitas, minat dan pendapat, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan merupakan cara individu mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang. Masing-masing variabel diukur menggunakan indikator yang telah dirancang dan diimplementasikan dalam bentuk kuesioner dengan skala Likert lima poin, yaitu: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Analisis dilakukan melalui tiga tahap, pertama yaitu uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan layak dan konsisten untuk mengukur setiap variabel, kedua yaitu uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang digunakan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik, ketiga yaitu uji hipotesis meliputi uji kelayakan model, koefisien determinasi ( $R^2$ ), koefisien regresi dan uji parsial (uji t). Program SPSS.21 digunakan untuk membantu proses analisis tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid dan dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta memberikan rekomendasi praktis bagi mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan, *financial technology*, gaya hidup dan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebar kepada 380 responden yang memenuhi kriteria penelitian.

**Tabel 1 - Distribusi Responden Mengisi Kuisisioner**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Kuesioner yang terisi	380
2.	Kuesioner tidak valid	0
	Kuesioner yang dapat diolah	380

Sumber: data primer, diolah (2025)

##### Uji Validitas

**Tabel 2 – Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

Item Pernyataan	p-value	Kriteria ( $\alpha$ )	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid
X1.6	0,000	0,05	Valid
X1.7	0,000	0,05	Valid
X1.8	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, semua item pertanyaan untuk variabel literasi keuangan (X1.1 hingga X1.8) dinyatakan valid berdasarkan tabel tersebut. Hal ini dikonfirmasi oleh nilai signifikansi (p-value) yang ditemukan adalah 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

**Tabel 3. Uji Validitas Variabel *Financial Technology* (X2)**

Item Pernyataan	p-value	Kriteria ( $\alpha$ )	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid
X2.6	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, semua item pertanyaan untuk variabel literasi keuangan (X2.1 hingga X2.6) dinyatakan valid berdasarkan tabel tersebut. Hal ini dikonfirmasi oleh nilai signifikansi (p-value) yang ditemukan adalah 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

**Tabel 4. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X3)**

Item Pernyataan	p-value	Kriteria ( $\alpha$ )	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid
X3.6	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, semua item pertanyaan untuk variabel literasi keuangan (X3.1 hingga X3.6) dinyatakan valid berdasarkan tabel tersebut. Hal ini dikonfirmasi oleh nilai signifikansi (p-value) yang ditemukan adalah 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

**Tabel 5. Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)**

Item Pernyataan	p-value	Kriteria ( $\alpha$ )	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid
Y.6	0,000	0,05	Valid
Y.7	0,000	0,05	Valid
Y.8	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas, semua item pertanyaan untuk variabel literasi keuangan (Y.1 hingga Y.8) dinyatakan valid berdasarkan tabel tersebut. Hal ini dikonfirmasi oleh nilai signifikansi (p-value) yang ditemukan adalah 0,000, yang mana lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ).

### Uji Reliabilitas

**Tabel 6. Uji Reliabilitas****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items

.921	28
------	----

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,921 yang menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan reliabel. Artinya, penelitian ini layak untuk digunakan

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

**Tabel 7. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		380
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.34602233
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.105
Kolmogorov-Smirnov Z	Negative	-.117
		2.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Noted :

0,000 > 0,05 artinya data berdistribusi normal

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa residual model berdistribusi normal. Hal ini dikonfirmasi oleh signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 yang lebih besar dari 0,05 (*p>0,05*).

#### **Uji Multikolinearitas**

**Tabel 8. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error					
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.111	1.020		4.030	.000		
	Literasi Keuangan	.211	.044	.212	4.827	.000	.646	1.548
	Financial	.403	.059	.320	6.798	.000	.563	1.775
	Technology							
	Gaya Hidup	.436	.068	.323	6.429	.000	.493	2.027

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dibuktikan oleh nilai tolerance untuk semua

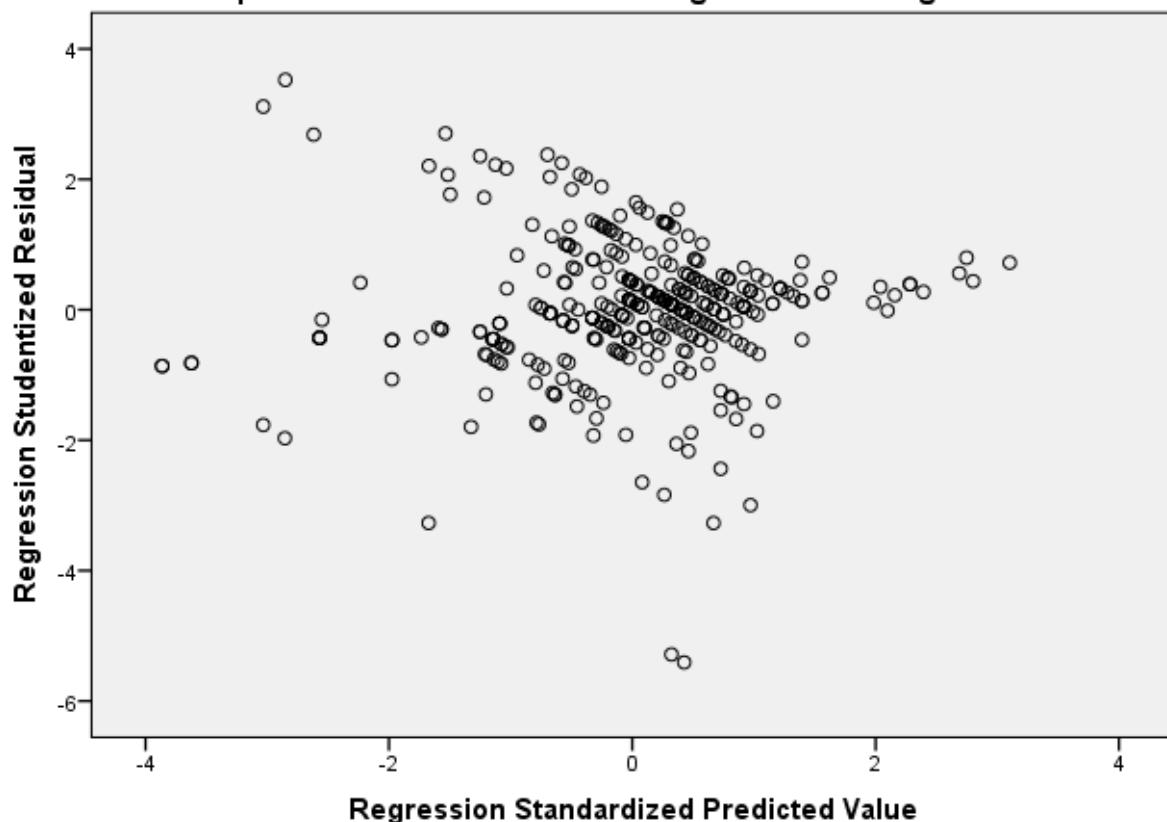
variabel (literasi keuangan, *financial technology*, dan gaya hidup) yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang kurang dari 10

#### **Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas**

#### **Scatterplot**

#### **Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan**



Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, dapat dilihat bahwa sebaran titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Kelayakan Model**

**Tabel 10. Uji Kelayakan Model**

#### **ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4797.399	3	1599.133	141.702	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4243.233	376	11.285		
	Total	9040.632	379			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Financial Technology

---

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil Uji Kelayakan Model pada tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dinyatakan layak.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 11. Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 <sup>a</sup>	.531	.527	3.35934

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Financial Technology  
b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi determinasi, nilai R Square sebesar 0,531 menunjukkan bahwa 53,1% Perilaku Pengelolaan Mahasiswa dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup. Sedangkan sisanya 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

### Koefisien Regresi

**Tabel 12 – Koefisien Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.111	1.020	4.030	.000
	Literasi Keuangan	.211	.044	.212	4.827 .000
	Financial Technology	.403	.059	.320	6.798 .000
	Gaya Hidup	.436	.068	.323	6.429 .000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel coefficients ketiga variabel tersebut memperoleh nilai t hitung  $> t$  tabel serta nilai signifikan  $< 0,05$ . Hal ini mengungkapkan bahwasanya ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan pada Perilaku Pengelolaan Keuangan.

### Uji Signifikan Parsial t

**Tabel 13. Uji Signifikan Parsial t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.111	1.020	4.030	.000
	Literasi Keuangan	.211	.044	.212	4.827 .000
	Financial Technology	.403	.059	.320	6.798 .000
	Gaya Hidup	.436	.068	.323	6.429 .000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil penelitian, output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel output SPSS “Coefficients” diatas diketahui :

1. Menunjukkan variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai t-hitung 4,827 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
2. Menunjukkan variabel *Financial Technology* memperoleh nilai t-hitung 6,798 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
3. Menunjukkan variabel Gaya Hidup memperoleh nilai t-hitung 6,429 dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

## Pembahasan

### Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami cara mengelola uang dengan baik. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami cara membuat anggaran, mengelola pengeluaran, menabung dan mempertimbangkan risiko saat membuat keputusan keuangan. Dengan pengetahuan yang cukup, mahasiswa dapat menghindari konsumsi berlebihan.

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam mengelola pendapatan bulanan, menyusun rencana keuangan, serta mengontrol penggunaan *financial technology*. Semakin banyak pengetahuan mahasiswa tentang keuangan, maka semakin besar kemungkinan mahasiswa akan mengelola keuangannya secara terencana, disiplin dan terarah di masa yang akan datang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sugiharto et al. (2024), Sudrajat & Azib, (2024), Putriasisih & Yasa, (2022), Andarsari & Ningtyas, (2025) dan Erawati & Lado, (2024), literasi keuangan berdampak positif dan signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan. Studi menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep dasar keuangan adalah komponen penting dalam membuat keputusan keuangan yang bijak.

Selain itu, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik melihat temuan ini relevan. Hasil pengamatan dan kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami keuangan, lebih mampu mengatur pengeluaran harian, membuat catatan keuangan dan mempertimbangkan risiko sebelum menggunakan layanan keuangan digital. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memainkan peran penting dalam perilaku finansial mahasiswa.

### Pengaruh *Financial Technology* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

*Financial Technology* telah menjadi bagian penting dari kehidupan mahasiswa, terutama dalam hal transaksi sehari-hari. *Fintech* memudahkan hal-hal seperti mencatat pengeluaran, mengatur anggaran, melakukan pembayaran dan mendapatkan layanan keuangan tanpa harus mengunjungi lembaga keuangan formal. Ini membuat pola pengelolaan keuangan yang lebih praktis dan efektif bagi mahasiswa, selama penggunaannya dilakukan secara bijaksana.

Bagi mahasiswa menggunakan fitur seperti dompet digital, aplikasi pencatat keuangan, sistem pembayaran elektronik, dan layanan paylater menunjukkan pengaruh *fintech* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin banyak mahasiswa memahami manfaat dan risiko *fintech*, maka semakin baik mereka merencanakan keuangan dan mengontrol pengeluaran. Perilaku konsumtif seperti belanja implusif dan ketergantungan pada fasilitas pinjaman cepat disebabkan oleh penggunaan *fintech* yang tidak terkontrol.

Konteks pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik menunjukkan fenomena yang sebanding. Mahasiswa biasanya menggunakan dompet digital seperti OVO, DANA, ShopeePay dan GoPay untuk kebutuhan harian. Mahasiswa dapat melacak pengeluaran dengan fitur pencatatan otomatis aplikasi. Sebaliknya, mahasiswa sering menggunakan

paylater atau kredit instan untuk memenuhi keingin konsumtif mahasiswa, yang mengakibatkan pengelolaan keuangan yang buruk. Hasil menunjukkan bahwa *fintech* dapat menjadi alat yang baik ataupun buruk, tergantung pada kesadaran dan manajemen penggunaannya.

### **Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap cara mahasiswa mengelola keuangannya. Dengan kata lain, mengubah gaya hidup mahasiswa menjadi lebih konsumtif atau lebih terkontrol, akan berdampak langsung pada cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa gaya hidup adalah komponen psikologis yang memengaruhi keputusan finansial seseorang. Studi yang dilakukan oleh Fauziah et al. (2024) dan Aisyah et al. (2024) menunjukkan bahwa gaya hidup memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, yang mencakup membuat keputusan keuangan dan mengatur pengeluaran.

Gaya hidup mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Gresik terbukti memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif, seperti mengikuti tren, nongkrong, membeli makanan secara online, atau membeli barang tanpa perencanaan, cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Mahasiswa lebih sering membeli secara impulsif, tidak memiliki anggaran pengeluaran dan jarang melakukan perencanaan keuangan.

Oleh karena itu, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup merupakan faktor penting yang memengaruhi seberapa baik atau buruk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin konsumtif gaya hidup seseorang, maka semakin buruk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan sebaliknya semakin bijak dan terkontrol gaya hidup mahasiswa.

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijak, menyusun anggaran dan mengatur pengeluaran.
2. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Penggunaan *fintech* membantu mahasiswa melakukan transaksi yang lebih mudah dan memonitor keuangan, sehingga membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya dengan baik.
3. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Seberapa konsumtif atau terkontrol gaya hidup mahasiswa, semakin buruk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### **Daftar Pustaka**

- Achmad, C., Zulfachry, Rahmatya, W., Lady, diana warpindyastuti, Jana, siti nor khansanah, Budi, H., Nita, fauziah oktaviani, Muhammad, irfai sohilauw, Lucky, N., Judi, S., & V, santi paramita. (2023). Literasi Keuangan. In P. D. Sari (Ed.), *Banking Journalist Academy* (Nomor June). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Dewi, V. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 234–247. <https://doi.org/10.31603/conference.12002>

- Andarsari, R. P., & Ningtyas, N. M. (2025). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Journal of Accounting and Business Education*, 5(September), 38–53.
- Ariska, S. N., & Jusman, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 2662–2673.
- Arumsasi, F. P., & Susanti, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 590–604.
- Bourdieu, P. (2018). *Distinction a social critique of the judgement of taste*.
- Duromah, S., & Feriyanto, O. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Teknologi Digital. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen (Eko-Bisma)*, 3(1), 263–268. <https://doi.org/10.58268/eb.v3i1.87>
- Erawati, T., & Lado, N. P. (2024). Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(2), 61–66. <https://doi.org/10.55587/jla.v4i2.114>
- Fauji, S. A. D., & Widodo, W. moch. (2020). Financial technology. In S. A. D. Fauji (Ed.), *Artificial Intelligence and the Law*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. <https://doi.org/10.4324/9780429344015-2>
- Fauziah, D. N., Ai, N. S., & Kurniawan. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa (Survey pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2021)Rahayu, Milza Siti Solihah, Fa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(11), 150–163.
- Habib Prawiga, Rita Dwi Putri, W. M. (2024). Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 1462–1477.
- Hidayati, A. R., & Nugroho, D. S. (2023). Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 221–229. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.124>
- Khotimah, A. N. K., & Ariani, K. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Gender Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ums. *Jurnal Ilmiah EDUNOMIKA*, 9(1), 1–16. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/16573>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2007). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel. In *Michigan Retirement Research Center*.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>
- Nasruddin, Darni, S., Wahyuni, S., & Febriansyah, S. (2024). The Influence of Fintech on Financial Management Behavior: A Case Study in Sigli City, Pidie Regency. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 262. <https://doi.org/10.29103/jak.v12i2.18262>
- Nurhasanah, F., Wiranda, & Syahputra, B. V. (2024). Pengelolaan Keuangan Bisnis. *JIEKA: Jurnal Integrasi Ekonomi, Keuangan, dan Akuntansi*, 1(1), 31–42. <https://sagorvos.com/index.php/JIEKA/article/view/30>
- Putri, D. W., Amy, F., & Desi, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Putriasihih, L., & Yasa, N. P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris terhadap Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan

- Ganesha). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 797–808.
- Rahmadani, M., & Sriyono. (2025). Analisis Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di PT. Bank IBK. *Jurnal Ilmiah MEA*, 9(2), 975–989.
- Refianti, & Zoraya, I. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Hedonism Lifestyle, dan Self-Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Universitas Bengkulu. *Student Journal of Business and Management*, 103–116.
- Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 7(2), 68–77. <https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481>
- Saleh, M., & F, F. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pembelajaran Keuangan Terhadap Penggunaan Fintech Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi Universitas Fajar. *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 2(2), 94–105. <https://doi.org/10.47354/mjo.v2i2.243>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Sudrajat, A. A., & Azib. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(4), 210–234. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3339>
- Sugiharto, B. H., Naswan Hadilia, Duffin, Made Susilawati, & Wagijo. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(5), 3052–3058. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3227>
- Suwatno, Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 87–96. <https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>
- Yunita, N. (2020). Pengaruh Gender dan Kemampuan Akademis terhadap Literasi Keuangan dalam Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi. 01(2013), 1–12.